

RINGKASAN

Tingginya AKI-AKB menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan kesehatan yaitu Program Jaminan Persalinan (Jampersal) dimana pemerintah menanggung biaya mulai dari pemeriksaan kehamilan, persalinan hingga pelayanan nifas. Program Jampersal diharapkan dapat menekan AKI-AKB, karena dengan dipermudahkannya akses persalinan maka terjadi peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses evaluasi Program Jampersal yang berdampak pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir di Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimental serta teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Peneliti menggunakan model evaluasi Finterbusch dan Mots. Dimana pemilihannya menggunakan jenis evaluasi *comparative after-only* dengan kelompok penerima Program Jampersal yaitu pengguna Jampersal dan kelompok kontrol yaitu non-pengguna Jampersal.

Berdasarkan analisa hasil penelitian menunjukkan bahwa proses evaluasi dampak program Jampersal terhadap peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir berdasarkan hasil uji data Z menunjukkan bahwa nilai Zhitung untuk Program Jampersal sebesar 11,06, akses persalinan 9,79, peningkatan kesehatan 3,67 sedangkan Ztabel sebesar 1,96 hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok sasaran (pengguna Jampersal) dengan kelompok kontrol (non-pengguna Jampersal) untuk peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir di Kota tasikmalaya.

Kata kunci : Evaluasi Dampak Program, Finterbusch dan Mots, Program Jampersal, Kota Tasikmalaya, Kebijakan kesehatan.

SUMMARY

*The high maternal mortality and infant mortality rate caused the government makes a health policy which program Jaminan Persalinan/Labor Insurance (Jampersal), Jampersal is the government insure the cost of antenatal, childbirth until treatment for pospartum. This program expected to suppress the maternal mortality rate and infant mortality rate, because with a lots of access labor then an increase in maternal health and baby newborn. This research attempts to knew about the process *evaluation* of program Jampersal that impact on the increase the maternal health and a baby newborn in Tasikmayala city.*

This research is done in Tasikmalaya city. The method which is used in this research is quantitative with quasi experimental design research and cluster random sampling technique. The collection of data is using an in-depth interview, and observation. The researcher used a model of evaluation by Finterbusch and Mots. Where the election used a comparative after-only with target group is user program Jampersal and control group is not-user Jampersal.

Based on the analysis of the results showed that the process of evaluation the impact of program Jampersal to improve maternal health and baby newborn based on test results showed that the value of the data Zcount for program Jampersal 11,06, access to labor 9,79, health improvement 3,67, while improving the health of Ztabel 1,96 it indicates that there are significant differences between the target group (user Jampersal) with a control group (not-user Jampersal) for improving the health of mothers and baby newborn in Tasikmalaya city.

Keywords: *Impact Evaluation Program, Finterbusch and Mots, Jampersal Program, Tasikmalaya city, health policy*